

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebuah karya seni adalah merupakan hasil dari representasi perasaan, pikiran, pengalaman, untuk disampaikan kepada masyarakat luas. Kejadian-kejadian menarik yang dialami penulis diolah sehingga menjadi bahasa rupa untuk diekspresikan kedalam karya dua dimensi.

Tugas Akhir penciptaan karya seni ini yang berjudul “*Pengalaman Aienasi*” pengalaman alienasi menjadi sumber inspirasi penulis untuk menciptakan 10 karya lukis ini sebagai wujud penyampaian pesan, ide atau gagasan tentang pengalaman pribadi penulis baik langsung maupun tak langsung yang kemudian dituangkan ke dalam media dua dimensional yaitu lukisan dengan bentuk figur manusia yang imajinatif.

Karya-karya dalam Tugas Akhir ini pada dasarnya merupakan bentuk refleksi hasil pengamatan penulis terhadap fenomena-fenomena kehidupan maupun peristiwa yang dialami sendiri oleh penulis yang tentunya dalam persoalan alienasi. Dengan kata lain karya-karya lukisan dalam Tugas Akhir penciptaan karya seni ini merupakan hasil penafsiran penulis atas apa yang dilihat, dirasakan dan dimaknai dari pengalaman alienasi baik langsung maupun tak langsung sebagai fenomena yang menarik untuk dikaji dan hadirkan kedalam karya lukis.

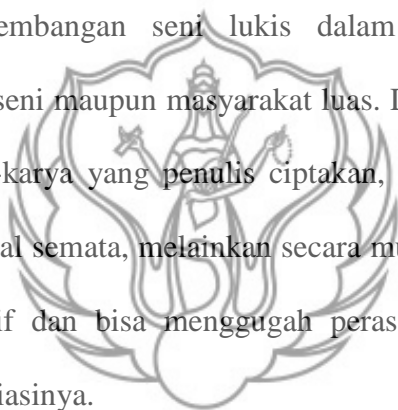
Dalam proses menciptakan karya seni, tentunya penulis melalui banyak proses kreatif sehingga sekarang ini dapat menghadirkan karya-karya yang artistik, mulai dari munculnya ide sampai pada proses penciptaan karya. Pada karya pertama, penulis menciptakan karya seni lukis dengan goresan-goresan yang spontan, lalu membuat yang bersifat dekoratif, yang kemudian kembali pada teknik melukis dengan goresan-goresan yang spontan. Penulis menciptakan 15 karya lukis dimana 5 diantaranya bergaya dekoratif, yang pada akhirnya karya lukis yang bersifat dekoratif dianggap sebagai proses yang harus dilalui penulis untuk menuju karya yang sekarang ini, dengan figur manusia yang telah dideformasi, digambarkan dengan teknik melukis dengan teknik blok, transparan, dan palet. Teknik-teknik tersebut dirasa penulis dapat mewakili ide dan gagasan dalam figure manusia yang imajinatif.

## B. Saran-saran

Dalam menciptakan karya seni terdapat berbagai macam proses yang dilalui. Dari ide/gagasan sampai terciptanya sebuah karya seni setiap seniman berbeda-beda dalam prosesnya. Namun pastilah ada kendala-kendala yang ditemui dalam proses tersebut, seperti keterbatasan penguasaan teknik, minimnya pengetahuan untuk mendukung pengalaman-pengalamannya dalam mencipta sebuah

karya seni, sampai kepada bagaimana dalam menyajikan karya seninya. Untuk memperkecil atau mengantisipasi kendala-kendala tersebut seorang seniman dalam akademisi memang harus selalu mengasah kemampuannya dalam hal penguasaan teknik sehingga mampu menghasilkan karya-karya yang menarik dan artistik, juga memperbanyak materi untuk menunjang ide/gagasannya yang akan divisualisasikan pada sebuah karya lukis.

Semoga laporan ini menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat bagi perkembangan seni lukis dalam ruang lingkup akademis, apresiator seni maupun masyarakat luas. Dan harapan penulis semoga dari karya-karya yang penulis ciptakan, tidak hanya dapat dinikmati secara visual semata, melainkan secara muatan wacana dapat memberi nilai positif dan bisa menggugah perasaan dari setiap orang yang mengapresiasinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, *Filsafat Manusia : Memahami Manusia Melalui Filsafat*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Bahari, Nooryan, *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Damajanti, Irma, *Psikologi Seni*, Bandung: Kiblat Buku Utama, 2006
- Dagun, Save M. *Filsafat Eksistensialisme*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Hammersma, Harry, *Tokoh-tokoh Filsafat Modern*. Jakarta: Gramedia, 1990
- Jones, Jonathan, A Bar at the Folies-Bergere, Edouard Manet (1882), The Guardian, 21 October 2000.
- Koeswara, E. *Psikologi Eksistensialis*, Bandung: Penerbit Eresco. 1987
- Lathief, Supaat I, *Psikology Fenomenology Eksistensialisme*, Lamongan, Pustaka Pujangga, 2010
- Maryanto, M. Dwi, *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2012
- Paramita Meta, Ghofur Abdul Gun Gun, Nurwanto Haryadi. “*Pengaruh PemantauanDiri Terhadap Alienasi Diri*”, Jurnal Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid, Surakarta, I/01, Talenta Psikologi, 2012
- Piliang, Yasraf Amir, *Hantu – Hantu Politik dan Matinya Sosial*, Solo : Tiga Serangkai, 2003
- Raditya, Ardie, *Sosiologi Tubuh, Membentang Teori di Ranah Aplikasi*, Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014
- Read, Herbert, *Seni : Arti dan Problematikanya* / Herbert Read; Terjemahan, Sudarso Sp, Yogyakarta : Duta Wacana UniversityPress, 2000
- Schacht, Richard, *Alienasi* / Schacht, Richard; Terjemahan, Ikramullah Mahyuddin, Yogyakarta : Jalasutra, 2005
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*,

Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art House, 2011

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (3), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Barnett, Peter, (30 Juli 2016), *The Art of Alienation*, 2011

<http://artid.com/members/peterbarnett/blog/post/50-the-art-of-alienation.html>

